

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman hortikultura merupakan komoditas prospektif sangat baik untuk dikembangkan. Jenis tanaman hortikultura yaitu buah-buahan, obat-obatan, tanaman hias serta sayuran seperti sawi. Tanaman sawi (*Brassica juncea* L.) merupakan salah satu sayuran yang banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia. Tanaman Sawi dimanfaatkan daun atau bunganya sebagai bahan pangan sayuran, baik segar maupun diolah. Sayuran ini mengandung zat gizi lengkap yang diperlukan tubuh, setiap 100 gram bagian sawi yang dapat dimakan mengandung 2,3 gram protein, 0,3 gram lemak, 4 gram karbohidrat, 220 miligram kalsium, 38 miligram fosfor, 2,9 miligram zat besi, 1940 miligram vitamin A, 0,09 miligram vitamin B, dan 102 miligram vitamin C (Kartokuswondo, 1986). Tanaman sawi dapat ditanam di daerah dataran rendah maupun tinggi. Lahan yang tidak terlalu luas dapat dimanfaatkan untuk membudidayakan tanaman sawi. Dalam pertumbuhan dan perkembangan optimalnya tanaman sawi membutuhkan air dan sinar matahari yang memadai, oleh karena itu pertanaman sawi terkonsentrasi pada lahan terbuka dan berkecukupan air.

Kendala utama dalam budidaya tanaman sawi adalah adanya serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). Salah satu OPT yang menyerang tanaman sawi adalah kumbang pinjal (*Phyllotreta* spp.). Kelompok Kumbang (*Flea beetles*) dari genus *Phyllotreta* spp. termasuk dalam ordo Coleoptera dan family Crysomelidae merupakan hama penting dan dominan pada tanaman kubis (Brassicaceae) ataupun tanaman hortikultura yang lain (Subedi dan Vaidya, 2003 dan Andersen. 2006). Berdasarkan karakter dan morfologi *Phyllotreta* spp. dapat dibedakan kedalam beberapa jenis antara lain *P. cruciferae* Goeze., *P. vittula* Redtb., *P. undulata* Kutsch., *P. nigripes* Fabr., *P. nodicornis* Marsh., *P. balcanica* Heikert., *P. atra* Fabr., *P. procera* Redtb., *P. ochripes* Curt., dan *P. diademata* Foudb (Toth. 2007).

Keberadaan hama *Phyllotreta* spp. dapat menyebabkan kerusakan mencapai 71,4% pada tanaman hortikultura. Bentuk serangan hama *Phyllotreta* berupa larva yang merusak bagian dasar tanaman dekat dengan permukaan. Bentuk serangan imago dewasa (Kumbang) menyebabkan gejala daun tanaman berlubang. Gejala lubang kecil (perforasi) berbentuk bundar, lonjong merupakan ciri khas serangan hama *Phyllotreta* spp. Selain itu, hama tersebut juga menyebabkan bintik kuning pada daun sawi sehingga dapat menurunkan kualitas daun sawi. Serangan berat mengakibatkan daun berlubang atau berbintik kuning, selanjutnya akan mengering dan mati (Mayoori dan Mikunthan, 2009).

Petani di daerah Mojokerto mayoritas membudidayakan tanaman sawi khususnya di daerah Trawas. Di daerah trawas memiliki iklim cukup basah, dan sumber air yang melimpah sehingga petani menjadikan tanaman sawi sebagai sayuran yang wajib ditanam baik musim hujan maupun musim kemarau. Jenis sawi yang biasa ditanam seperti : Sawi Hijau, Sawi Putih dan Sawi Pakcoy. Para petani di daerah Trawas lebih dominan menanam sawi hijau karena permintaan pasar, baik di tanam di pekarangan rumah maupun di sawah. Dalam budidaya Sawi di daerah Trawas terdapat kendala dari serangan hama pemakan daun salah satunya yaitu *Phyllotreta* spp. Informasi mengenai sebaran populasi hama *Phyllotreta* spp. terhadap pertumbuhan tanaman sawi di Trawas Mojokerto belum diungkap. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mengenai sebaran populasi hama *Phyllotreta* spp. pada beberapa area pertanaman sawi di Kecamatan Trawas.

1.1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

1. Dimana keberadaan stadia telur, larva dan pupa hama *Phyllotreta striolata* ?
2. Bagaimana sebaran populasi hama *Phyllotreta striolata* pada beberapa lahan penanaman sawi di Trawas, Mojokerto?

1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui keberadaan stadia telur, larva dan pupa hama *Phyllotreta striolata* yang ada di Lapang, serta sebaran populasi hama *Phyllotreta striolata* pada beberapa lokasi penanaman sawi di Trawas, Mojokerto.

1.3. Kegunaan

Manfaat hasil penelitian adalah diperoleh informasi mengenai keberadaan stadia telur, larva dan pupa hama *Phyllotreta striolata* serta sebaran populasi hama *Phyllotreta striolata*. Informasi dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam melakukan pengendalian *Phyllotreta striolata* yang ramah lingkungan dan mudah diaplikasikan.